

e-ISSN 2503-5215
p-ISSN 1410-900X

Atavisme

Volume 19, No. 2, Edisi Desember 2016

ATAVISME terakreditasi dengan Nomor 599/AU2/P2MI-LIPI/03/2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 335/E/2015, tanggal 15 April 2015 tentang Hasil Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tahun 2015. Masa berlaku tiga tahun.

Penanggung Jawab: Drs. Amir Mahmud, M.Pd.
Pemimpin Redaksi: Yulitin Sungkowati, M.Hum.
Anggota Redaksi: Anang Santosa, M.Hum., Mashuri, M.A., Ni Nyoman Tanjung Turaeni, M.Hum., Maimunah, M.A.
Redaksi Pelaksana: Hero Patrianto, M.A., Awaludin Rusiandi, M.A.

Mitra Bebestari:

Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo (Puisi dan Prosa/Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Soedjijono, M.Hum. (Prosa/Universitas Kanjuruhan Malang)
Prof. Dr. I.B. Putera Manuaba, M.Hum. (Prosa dan Drama/Universitas Airlangga)
Prof. Dr. Koh Young Hun (Prosa/Hankuk University of Foreign Studies, Seoul,)
Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Prosa/Universitas Udayana)
Prof. Madya Dr. Mawar Safei (Prosa dan Puisi/Universitas Kebangsaan Malaysia)
Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Prosa dan Puisi/Universitas Gadjah Mada)
Dr. Mu'jizah, M.Hum. (Filologi/Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)
Dr. Wigati Yektiningtyas-Modouw, M.Hum. (Sastra Lisan/Universitas Cendrawasih)
Diah Ariani Arimbi, Ph.D. (Prosa/Universitas Airlangga)
Azhar Ibrahim, Ph.D. (Prosa/National University of Singapore)
Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. (Sastra Lisan/Universitas Jember)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Prosa/Universitas Gadjah Mada)
Nurwulan, Ph.D. (Prosa/Universitas Airlangga)
Wening Udasmoro, Ph.D. (Prosa/Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Darni, M.Pd. (Sastra Daerah/Universitas Negeri Surabaya)
Ronit Ricci, Ph.D. (Filologi/Australian National University)

Distribusi: M. Iwan Mukaffi, A.Md., Rahmidi

Penerbit

Balai Bahasa Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Jawa Timur, Jalan Siwalanpanji II/1, Buduran, Sidoarjo 61252, Telepon/Faksimile:
(031) 8051752, Laman: www.atavisme.web.id, Pos-el: jurnal.atavisme@gmail.com

Katalog dalam Terbitan

808.83

ATA *Atavisme*. Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Timur 2016—(berkala, tengah tahunan)
xii, 132 hlm.; 29,7 cm.

Jurnal *Atavisme* terbit kali pertama tahun 1998 di Jakarta. Tahun 2007, redaksi pindah ke Sidoarjo. Terbit dua kali setahun, pada Juni dan Desember. *Atavisme* memuat tulisan ilmiah hasil penelitian sastra. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian sastra dari peneliti, dosen, dan mahasiswa pascasarjana

Atavisme

Volume 19, No. 2, Edisi Desember 2016

DAFTAR ISI

Identifikasi Ideologi dan Pola Relasinya dalam Novel-Novel Jacqueline Woodson (<i>The Identification of Ideology and Its Relation Pattern in Jacqueline Woodson's Novels</i>) <i>Muhammad Al Hafizh, Faruk, Juliasih</i>	130-147
Negosiasi antara Homoerotika dan Budaya <i>Machismo</i> dalam Novel <i>Aristotle and Dante Discover the Secrets of the Universe</i> (<i>Negotiation Between Homoeroticism and Machismo in Aristotle and Dante Discover the Secrets of the Universe Novel</i>) <i>Alberta Natasia Adji</i>	148-161
Urbanisme, Urbanisasi, dan Masyarakat Urban di Jakarta dalam Novel <i>Senja di Jakarta</i> (<i>Urbanism, Urbanization, and Urban Society in Jakarta in Novel Senja di Jakarta</i>) <i>Purwantini</i>	162-175
Tafsir Amanat dalam Mitos Manarmakeri (<i>The Message of Manarmakeri Myth</i>) <i>Sri Yono</i>	176-191
Legenskap Masyarakat Bangkalan dan Unsur-Unsur Pembentuknya (<i>Bangkalanese Legendscape and Its Constituent Elements</i>) <i>Iqbal Nurul Azhar</i>	192-205
Metafora dalam Puisi Antikorupsi Karya Penyair Indonesia (<i>Metaphors in Anti-Corruption Poetries Written by Indonesian Poets</i>) <i>Chafit Ulya, Nugraheni Eko W., Yant Mujiyanto</i>	206-219
Ragam Vegetasi dalam Puisi-Puisi Palestina (<i>Vegetation Variety in Palestinian Poetries</i>) <i>Hindun</i>	220-235
Kondisi Kejiwaan Para Tokoh dalam " <i>Kānat Hiyal-Adh'āf</i> " Karya Nawal El Sa'dawi (<i>Psychological Condition of the Characters in Nawal El Sa'dawi's "Kānat Hiyal-Adh'āf"</i>) <i>Sangidu</i>	236-250
Kuasa Orientalis Belanda atas Naskah-Naskah Kuno Indonesia dalam Cerpen "Di Jantung Batavia" Karya Indah Darmastuti (<i>Power Of Dutch Orientalist toward Old Manuscripts of Indonesia in Indah Darmastuti's Short Story "Di Jantung Batavia"</i>) <i>Yusri Fajar</i>	251-262

PRAKATA

Sastra tidak hanya sebatas cermin kehidupan yang mikroskopis, terkotak, dan sempit. Namun, di dalamnya tersimpan jejak kearifan, sistem pengetahuan, dan hal-hal persoalan dalam kehidupan yang luas. Meskipun sastra diciptakan dengan bertumpu pada imajinasi, tetapi sastra tetap berasal dari realitas dan berakar pada kehidupan sebenarnya. Oleh karena itu, sejak zaman dulu, karya sastra digunakan untuk memahami kehidupan, baik yang mempersoalkan hal-hal sakral maupun yang profan, termasuk sebagai hiburan. Bagi sebagian masyarakat pemilikinya, sastra menjadi sumber makna dan nilai, yang merupakan kristalisasi dari pergulatan manusia dan sejarah. Pada perkembangannya, sastra menjadi perwujudan ekspresi, pengejawantahan diri, sarana perjuangan ideologi, bahkan pada perkembangan mutakhir, sastra menjadi peneguh identitas komunal dalam dunia yang semakin global.

Fakta sastra tersebut dapat ditemui dalam tulisan-tulisan yang dimuat *Atavisme* Volume 19. No. 2, Edisi Desember 2016 ini. Dalam sembilan karya tulis ilmiah hasil penelitian pustaka dan lapangan yang ditulis oleh para dosen, peneliti, dan ahli sastra di Indonesia tersebut, terdapat beragam pandangan, capaian, dan makna sastra dari berbagai segi kehidupan. Karya-karya yang diteliti para sarjana tersebut sudah melampaui ruang dan waktu. Beberapa karya yang dibahas berbahasa asing, berbahasa Indonesia, dan berbahasa daerah, serta berasal dari berbagai wilayah dan belahan dunia yang beragam.

Terdapat penelitian yang meliputi ranah sastra Inggris dengan membahas novel-novel Jacqueline Woodson dan novel karya Benjamin Alire Sáenz, *Aristotle and Dante Discover the Secrets of the Universe*. Ada penelitian terhadap sastra Arab dengan objek puisi-puisi perlawanan karya para penyair Palestina dan cerpen karya penulis perempuan Mesir, Nawal El Sa'dawi. Dalam ranah sastra Indonesia, terdapat penelitian terhadap cerpen "Di Jantung Batavia" karya Indah Darmastuti, novel *Senja di Jakarta* karya Mochtar Lubis, dan puisi-puisi antikorupsi karya penyair Indonesia. Adapun terhadap sastra daerah, yang diteliti meliputi mitos Manarmakeri dari Biak, Papua dan legenskap masyarakat Bangkalan di Pulau Madura.

Karya-karya tersebut dilihat dari berbagai sudut pandang dan menunjukkan segi-segi kehidupan yang luas dan berbeda. Dalam perkembangan kondisi dunia yang semakin global, memahami perbedaan sebagai keniscayaan adalah sebuah cara untuk tetap bertahan dan merayakan kemanusiaan dengan wajar. Apalagi dalam sastra, perbedaan dan kontradiksinya terangkum dalam sebuah bentuk penyajian yang bernalar dan berestetika. Para peneliti melakukan telaah pada karya-karya tersebut, dengan cara menguak kemungkinan-kemungkinannya dari sudut pandang-sudut pandang keilmuan dan seni penafsiran.

Dengan menyajikan hasil-hasil penelitian tersebut, *Atavisme* hadir bukan hanya

sebagai akumulasi keilmuan sastra semata, tetapi juga berikhtiar memberi sumbangsih pada masyarakat agar nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam rahim sastra dapat dikenali dan menjadi sumber inspirasi, serta sebagai sarana saling pengertian untuk menatap kehidupan yang semakin baik dan beradab.

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BEBESTARI

Redaksi *Atavisme* mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mitra bebestari yang telah *me-review* artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Atavisme* Volume 19, Nomor 2, Edisi Desember 2016. Mitra bebestari tersebut, yaitu

Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Prof. Dr. I.B. Putera Manuaba, M.Hum. (Universitas Airlangga, Surabaya)

Prof. Dr. Soedjijono, M.Hum. (Universitas Kanjuruhan, Malang)

Prof. Madya Dr. Mawar Safei (Universitas Kebangsaan Malaysia, Kualalumpur)

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum. (Universitas Jember, Jember)

Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M. Litt, (Universitas Udayana)

Diah Ariani Arimbi, Ph.D. (Universitas Airlangga, Surabaya)

Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Dr. Wigati Yektiningtyas-Modouw (Universitas Cendrawasih, Papua)

Dr. Mu'jizah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta)

Dr. Wening Udasmoro (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

ATAVISME

Kata-kata kunci bersumber dari artikel. Abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin.

DDC 801.953 07

Muhammad Al Hafizh, Faruk, Juliasih (Program Ilmu-Ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
Identifikasi Ideologi dan Pola Relasinya dalam Novel-Novel Jacqueline Woodson
Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 130-147

Karya sastra sebagai situs hegemoni menampilkan berbagai ideologi yang ada di dalamnya. Ideologi tentang perbedaan ras, beserta konteks sosial politik yang melatarbelakanginya, menjadi suatu tema penting dalam karya sastra Amerika. Tema tersebut tidak hanya ditulis oleh pengarang kulit hitam, tetapi juga kulit putih. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi ideologi tentang perbedaan ras dan pola relasinya dalam sastra kulit hitam Amerika dengan menggunakan teori poskolonialisme dan hegemoni. Dengan menggunakan perspektif hegemoni, seorang peneliti sastra populer dapat menemukan hegemoni ideologi tertentu di balik sebuah karya. Artikel ini merupakan hasil kajian pustaka mengenai identifikasi ideologi tentang perbedaan rasial dan pola relasinya dalam novel-novel sastra populer Jacqueline Woodson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ideologi yang terlibat dalam perbedaan rasial dalam novel-novel Woodson adalah ideologi liberalisme, kapitalisme, dan rasisme; (2) pola relasi antara ideologi tersebut menunjukkan bahwa ideologi liberalisme adalah ideologi yang hegemonik, sedangkan kapitalisme adalah ideologi yang bangkit, dan rasisme adalah ideologi endapan.

DDC 873.07

Alberta Natasia Adji (Magister Kajian Sastra

dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga)

Negosiasi antara Homoerotika dan Budaya *Machismo* dalam Novel *Aristotle And Dante Discover the Secrets of The Universe*
Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 148-161

Artikel ini bertujuan mengungkap negosiasi antara homoerotika dan prinsip *machismo* yang dijunjung tinggi dalam budaya Meksiko serta pengaruh faktor kelas sosial dan pendidikan keluarga terhadap hubungan tersebut dalam sastra Amerika Latin kontemporer berjudul *Aristotle and Dante Discover the Secrets of the Universe* karya Benjamin Alire Sáenz. Masalah yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana negosiasi antara homoerotika dan prinsip *machismo* serta faktor kelas sosial dan pendidikan keluarga memberikan pengaruh terhadapnya dalam novel tersebut. Dengan perspektif teori queer yang dicetuskan Annamarie Jagose dan metode pembacaan cermat, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *machismo* yang masih kuat dalam masyarakat Meksiko melahirkan perasaan homofobia, bahkan dalam diri kaum homoseksual sendiri. Karenanya, para gay cenderung menjadi rendah diri dengan orientasi seksualnya. Latar belakang pendidikan keluarga dan perbedaan kelas sosial memengaruhi persepsi tentang *machismo* pada kaum lelaki. Keduanya merupakan faktor penting yang mendasari perilaku seseorang dalam menentukan orientasi seksualnya di lingkungan sekitar.

DDC 899.221 307

Purwantini (Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga)

Urbanisme, Urbanisasi, dan Masyarakat Urban di Jakarta dalam Novel *Senja di Jakarta*
Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 162-175

Penelitian ini bertujuan memahami aspirasi dan gagasan kelompok sosial pengarang yang diekspresikan melalui sebuah pandangan dunia. Urbanisme merupakan tradisi urban yang berkaitan erat dengan pembentukan negara dan sistem dominasi. Oleh karena itu, perpindahan penduduk dari desa ke kota bertujuan mencari pekerjaan. Namun, para urbanis justru tidak mendapatkan pekerjaan yang layak, bahkan terjebak oleh hasutan kelompok komunis. Sebaliknya, penguasa yang berasal dari pedalaman memperoleh tempat strategis dalam pekerjaan karena bekerja sama dengan partai politik. Akibatnya, mereka melakukan tindak korupsi dan pelanggaran, baik di bidang demokrasi, nasionalisme, maupun agama. Teori yang digunakan adalah teori strukturalisme-genetik dengan metode dialektis Lucien Goldmann. Hasil penelitian yang diperoleh: demokrasi telah mati, agama tersingkir dari kehidupan masyarakat, dan nasionalisme, meskipun masih eksis, kalah oleh kaum kapitalis. Akibatnya, masyarakat urban tidak mengenal arti demokrasi, nasionalisme, dan menganggap agama hanya sebagai sebuah mitos. Pandangan dunia yang diekspresikan adalah kembalinya demokrasi, hargailah kaum nasionalis, dan gunakan agama sebagai pegangan hidup.

DDC 899. 507

Sri Yono (Balai Bahasa Provinsi Papua)
Tafsir Amanat dalam Mitos Manarmakeri
Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 176-191

Mitos Manarmakeri bagi masyarakat Biak sudah menjadi ideologi sehingga menarik untuk digali kode-kode yang ada di dalamnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menafsirkan amanat yang terdapat di dalam mitos Manarmakeri dengan menggunakan analisis modus transaksi amanat Roland Barthes. Sumber data didapat melalui penelitian lapangan yang dilakukan

di Kampung Sopen, Distrik Biak Barat, Papua. Ada lima kode yang dibedah dalam penelitian ini, yaitu (1) kode hermeneutik (kode teka-teki); (2) kode semik (kode konotatif); (3) kode simbolik; (4) kode proaretik (logika tindakan); dan (5) kode gnomik (kode kultural). Berdasarkan analisis diketahui bahwa secara keseluruhan pesan-pesan di dalam mitos ini merupakan penegasan ideologi koreri yang merupakan representasi dari "kultus kargo".

DDC 398.598 280 7

Iqbal Nurul Azhar (Program Studi Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo)
Legenskap Masyarakat Bangkalan dan Unsur-Unsur Pembentuknya
Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 192-205

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan legenskap di Kabupaten Bangkalan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis legenda yang terdapat pada masyarakat Bangkalan ada lima, yaitu asal muasal berdirinya sebuah daerah, kesaktian tokoh masyarakat yang telah meninggal dan kuburannya dianggap keramat, tempat-tempat mistik, penyebaran agama Islam, dan asal-usul munculnya sebuah budaya. Sebaran layer berdasarkan waktu terbentuknya, terbagi menjadi lima, yaitu legenda klasik, neoklasik, zaman tengah, zaman baru, dan masa kini. Berdasarkan hubungan cerita, Kabupaten Bangkalan dibagi menjadi empat kontur legenda, yaitu kontur utara, barat, selatan, timur, dan tengah. Penelitian ini juga menemukan dua fakta menarik yaitu adanya empat legenda yang melibatkan karakter perempuan Madura yang kuat bernama Bendoro Gung, Dewi Retnadi, Syarifah Ambami, dan Dewi Nawang Wulan. Keempat wanita ini sangat dihormati orang Madura padahal budaya Madura terkenal dengan patriarkatnya. Fakta kedua adalah jejak Pangeran Trunojoyo yang begitu terkenal di Madura namun tidak tampak menghiasi skap legenda masyarakat Bangkalan.

DDC 899.221.107

Chafit Ulya, Nugraheni Eko W., Yant Mujiyanto (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret)

Metafora dalam Puisi Antikorupsi Karya Penyair Indonesia

Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 206-219

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan aspek-aspek metaforis dalam puisi antikorupsi yang ditulis oleh penyair Indonesia. Prosedur penelitian yang digunakan untuk melihat aspek metaforis ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kategori metafora yang digunakan terdiri atas empat jenis, yakni metafora antropomorfis, metafora kehevanan, metafora pengabstrakan, dan metafora sinestetis. Dari analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa di antara empat kategori metafora yang digunakan, tuturan metafora yang mendominasi dalam puisi antikorupsi adalah metafora kehevanan dan pengabstrakan. Kedua kategori metafora tersebut mengekspresikan perasaan tidak suka dan kecewa para penyair terhadap tindak pidana korupsi. Dengan demikian, puisi antikorupsi merupakan ekspresi penyair dalam mengungkapkan kekecewaan, kebencian, keprihatinan sekaligus perlawanan terhadap korupsi di Indonesia.

DDC 801.951 07

Hindun (Departemen Antarbudaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

Ragam Vegetasi dalam Puisi-Puisi Palestina

Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 220-235

Vegetasi Palestina adalah sekelompok tanaman yang tumbuh di bumi Palestina. Para penyair Palestina, melalui puisinya, mengemukakan beragam vegetasi yang tumbuh di Palestina sehingga menimbulkan permasalahan ragam vegetasi apa saja yang disebut dalam puisi dan apa fungsi penyebutannya? Tujuan penelitian ini adalah mengungkap ragam vegetasi asli Palestina dalam puisi karya penyair Palestina. Teori yang dimanfaatkan adalah teori adab *al-muqawamah*, yang mengatakan bahwa karya sastra merupakan piranti perlawanan terhadap segala penjajah

dalam bentuk kata sehingga karya sastra tersebut dapat menggugah semangat pembacanya untuk berjuang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam vegetasi Palestina adalah penanda keberadaan wilayah dan bangsa Palestina yang berarti bahwa ada tanah tempat tanaman itu tumbuh dan ada bangsa yang memanfaatkan tanaman itu dalam kehidupan mereka. Penyebutan ragam vegetasi Palestina itu menjadi simbol perlawanan bangsa Palestina terhadap penjajahan Israel yang menduduki tanah Palestina melalui aneksasi dan kolonialisasi. Puisi perlawanan ini merupakan sebuah upaya untuk membangkitkan kesadaran umat manusia di dunia, khususnya bangsa Palestina, untuk melawan segala bentuk penjajahan di muka bumi.

DDC 813.155 407

Sangidu (Departemen Antarbudaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

Kondisi Kejiwaan Para Tokoh dalam "Kānat Hiyal-Adh'āf" Karya Nawal El Sa'dawi

Atavisme, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 236-250

Cerita pendek (*al-qish-shatul-qashîrah*) berjudul "Kānat Hiyal-Adh'āf" karya Nawal El Sa'dawi berisi keresahan, kesedihan, dan tekanan-tekanan psikologis yang dialami oleh masyarakat, khususnya para perempuan Arab karena adanya budaya tes keperawanan yang dipandang sebagai aib. Dengan demikian, masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi psikologis para tokoh dalam cerpen "Kānat Hiyal-Adh'āf"? Tujuan penelitian ini adalah mengungkap kondisi psikologis para tokoh dalam cerpen tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para tokoh (Mempelai Laki-Laki, Mempelai Perempuan, Ibu Mempelai Laki-Laki, dan Ayah Mempelai Perempuan) mengalami kecemasan dan ketidakstabilan jiwa dengan penyebab yang berbeda dalam menghadapi budaya tes keperawanan. Hanya tokoh Ibu Mempelai Laki-Laki yang tidak cemas karena jiwanya kuat. Simpulan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa kondisi kejiwaan yang dialami oleh masing-masing tokoh yang berkaitan dengan *id*, *ego*, dan *superego* antara tokoh

yang satu dan tokoh lainnya berbeda-beda.

DDC 899.221.307

Yusri Fajar (Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya)

Kuasa Orientalis Belanda atas Naskah-Naskah Kuno Indonesia dalam Cerpen “Di Jantung Batavia” Karya Indah Darmastuti *Atavisme*, Vol. 19, No. 2, Edisi Desember 2016, hlm. 251-262

Pascamemproklamasikan kemerdekaan dan sekarang memasuki dunia global, Indonesia tetap menjadi objek penelitian penting para orientalis Belanda yang ingin mengeksplorasi budaya Indonesia. Fenomena ini terepresentasikan dalam cerpen “Di Jantung Batavia” karya Indah Darmastuti. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah strategi-strategi orientalis Belanda dalam menguasai berbagai naskah kuno Indonesia dan bagaimanakah pandangan orang Indonesia

terhadap eksistensi orientalis Belanda dalam cerpen “Di Jantung Batavia”? Tujuan penelitian ini adalah mengungkap dan mendeskripsikan berbagai strategi orientalis Belanda dalam menguasai dan mempelajari naskah kuno Indonesia dan menggambarkan pandangan orang Indonesia terhadap orientalis Belanda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientalis Belanda menjalankan misinya dengan membangun citra kejayaan Belanda di Indonesia, menjalin kedekatan dengan narasumber dari Indonesia, menguasai bahasa Indonesia, dan memburu naskah kuno di Perpustakaan Nasional, serta mengunjungi situs sejarah Indonesia. Orientalis Belanda ini dipandang superior dan sebagai sumber pengetahuan budaya Indonesia oleh orang Indonesia.

ATAVISME

Key words are extracted from articles. Abstract may be reproduced without permission

DDC 801.953 07

Muhammad Al Hafizh, Faruk, Juliasih
(Humanities Program, Faculty of Humanities,
Gadjah Mada University)

The Identification of Ideology and Its Relation
Pattern in Jacqueline Woodson's Novels
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition,
2016, pp. 130-147

Literary work as a hegemonic site reflects various kinds of ideology within. Ideology of racial difference, along with its social-political context, has become an important theme in American literature. This theme was not only written by black authors, but also white ones. This article aims to identify the ideology of racial difference and its relation in black American literature by using postcolonialism and hegemony theory. By using hegemony perspective, a popular literature researcher can find certain hegemony of ideology in a literary work. This is a library study on ideology of racial differences along with its relation pattern in the popular works of Jacqueline Woodson. The result shows that (1) ideology involved in racial differences in Woodson's novels are liberalism, capitalism, and racism; (2) the pattern of ideology relation shows that liberalism is the hegemonic ideology, while capitalism is the emergent one, and racism is the residual one.

DDC 873.07

Alberta Natasia Adji (Master Program in
Literary and Cultural Studies, Faculty of
Humanities, Airlangga University)

Negotiation between Homoeroticism and
Machismo in *Aristotle and Dante Discover
the Secrets of the Universe* Novel
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition,

2016, pp. 148-161

The article strives to reveal the negotiation between homoeroticism and machismo norms highly valued in Mexican culture, as well as the impact of social class and academic background, toward such relationship in a contemporary Latin American literary work, Benjamin Alire Sáenz's *Aristotle and Dante Discover the Secrets of the Universe*. The focus of the study is how the negotiation between homoeroticism and machismo values, as well as social class and academic background, affect that relationship. Using Annamarie Jagose's queer theory and close reading technique, the study results in the fact that machismo, still strongly held in Mexican communities, begets a homophobic feeling even for the homosexuals themselves. Therefore, the gays tend to feel inferior with their sexual orientation. The family's academic background and social class difference influence the perception about *machismo* in men. Both prove to be crucial factors in determining one's sexual orientation toward his social surroundings.

DDC 899.221 307

Purwantini (Indonesian Literature Department,
Faculty of Humanities, Airlangga University)

Urbanism, Urbanization, and Urban Society
in Jakarta in Novel *Senja di Jakarta*
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition,
2016, pp. 162-175

This research aims to conceive the aspiration and thought prevailing at the author's social group commonly expressed through the author's world view. The migration of villagers to cities has the goal of getting jobs.

Unfortunately, the urbans cannot get descent jobs. In contrast, the village ruling class hold strategic positions in their jobs for being involved with the political parties. Consequently, they engage in corruption, violations in democracy, nationalism, and infringement on values of religion. This research used genetic structuralism with Lucien Goldmann's dialectic method. The result shows that democracy has failed, religion is swept away from the peoples' lives, and nationalism, though still exists, is defeated by the capitalist. Consequently, urbans do not recognize the meaning of democracy and nationalism, and considers religion as a myth. The author's world visions expressed are the restoration of democracy, respecting the nationalists, and using religion as the value of life.

DDC 899.507

Sri Yono (Language Office of Papua)

The Message of Manarmakeri Myth

Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 176-191

Biak people consider Manarmakeri myth to be ideology and therefore it is interesting to know the codes inside. This descriptive qualitative paper aims to explore the transaction modus of message on Manarmakeri Myth based on Roland Barthes theory. The main data was collected through a field research in Kampong Sopen, West Biak District, Papua. There are five codes to concern, they are hermeneutic code, semes code, symbolic code, proairetic code, and culture code. From the analysis, it has been found that all messages in this myth are communicating the koreri ideology. Basically it is the representation of "cargo kult".

DDC 398.598 280 7

Iqbal Nurul Azhar (English Literature Department, Trunojoyo University)

Bangkalanese Legendscape and Its Constituent Elements

Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 192-205

The purpose of this study is to explain the

Bangkalanese legendscape. The method used to analyze the data was the interactive data analysis, which was proposed by Miles and Huberman. From the data analysis, it has been found that there are five types of Bangkalan legends, namely: the origin of the establishment of a region, respectful leaders who died, living his/her sacred grave, mystical places, the spread of Islam, and the origins of the emergence of a culture. It has also been found the distributional of layers of legends existence namely; classics, neo-classic, middle ages, new era, and present layers. Based on the legend interrelations, it has been found four contours of legends, namely the north, west, the south, the east, and the central contours. In addition, this study also reveals two other interesting facts. The first is about the existence of four legends involving Madura strong female characters named Bendoro Gung, Dewi Retnadi, Syarifah Ambami and Dewi Nawang Wulan. The four women are highly respected by Madurese. This is contradictory to Madurese culture which admires patriarchy (man's power) very much. The second is about Trunojoyo's traces. This figure is so well known in Madura yet his footsteps are not so visible in Bangkalan legendscape.

DDC 899.221.107

Chafit Ulya, Nugraheni Eko W., Yant Mujiyanto (Faculty of Education, Sebelas Maret University)

Metaphors in Anti-Corruption Poetries Written by Indonesian Poets

Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 206-219

The aim of this research is to describe and explain the metaphorical aspects of anti-corruption poetries written by Indonesian poets. The procedures of the research is descriptive qualitative method. The category of metaphors used consists of four types, namely anthropomorphic metaphor, animal metaphor, abstraction metaphor and synesthetic metaphor. The analysis showed that among the four categories of metaphors used, animal and abstraction metaphor dominated the anti-corruption poetries.

Both categories of metaphors were expressing the poets' dislike and disappointment against corruption. Thus, the anti-corruption poetries are the poets' expressions of expressing disappointment, hatred, as well as the fight against corruption in Indonesia.

DDC 801.951 07

Hindun (Interculture Department, Faculty of Humanities, Gadjah Mada University)

Vegetation Variety in Palestinian Poetries
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 220-235

Palestine's vegetation is a group of plants growing in the Palestine's soil. The Palestinian poets, through their poetries, explained the variety of plants growing in Palestine. Therefore, the research questions are what kinds of native plant growing in Palestine and why the Palestinian poets explain those plants in their poetries? The analysis theory is adab *al-muqawamah* meaning that literary work is an instrument to fight all forms of occupation and colonialism by using words to inspire the readers to fight. The result is that Palestine's plant variety is a symbol of the presence of the region and the Palestinians, which means that there is a land where the plants grow and there is a nation that use the plants in their lives. Mentioning the diverse vegetation in poetries has become a symbol of Palestinian resistance against Israeli that has occupied Palestinian land through annexation and colonization. Poetry resistance is an effort to raise awareness of mankind in the world, especially the Palestinians, to fight against all forms of colonialism on this earth.

DDC 813. 155 407

Sangidu (Interculture Department, Faculty of Humanities, Gadjah Mada University)

Psychological Condition of The Characters in Nawal El Sa'dawi's "Kānat Hiyal-Adh'āf"
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 236-250

A short story (*al-qish-shatul-qashîrah*) entitled "Kānat Hiyal-Adh'āf" written by Nawal El Sa'dawi contains psychological unrest,

sadness, and pressures experienced by the community, especially Arab women. The culture of virginity test is regarded as a disgrace and psychological pressure for women in general and Arab women in particular. Therefore, to reveal the characters' psychological condition related to the culture of virginity test for Arab women in the short story "Kānat Hiyal-Adh'āf", a psychological approach and method is needed. Psychological approach is a discipline which regards that literary works contain psychological elements. The method of psychological approach describes the characterization of the characters in the work in question. This study concludes that each character experiences different psychological condition related to *id*, *ego*, and *superego*.

DDC 899.221.307

Yusri Fajar (English Literature Department, Faculty of Humanities, Brawijaya University)

Power of Dutch Orientalist toward Old Manuscripts of Indonesia in Indah Darmastuti's Short Story "Di Jantung Batavia"
Atavisme, Vol. 19, No. 2, December Edition, 2016, pp. 251-262

After declaring its independence and presently entering the global world, Indonesia still continues to be the research object of Dutch orientalist wanting to explore Indonesian culture. This phenomenon is represented in Indah Darmastuti's short story, "Di Jantung Batavia". The problems of this research are how the orientalist's strategies are in gaining authority toward old manuscripts of Indonesia and how the Indonesians see the existence of Dutch orientalist as portrayed in "Di Jantung Batavia". The research objectives are to reveal the orientalist's strategies to gain authority toward old manuscripts of Indonesia and to describe the Indonesians' viewpoint toward the Dutch orientalist. The finding of this research shows that Dutch orientalist carried out missions through constructing the image of the glory of the Dutch in the past in Indonesia, building close relationship with an Indonesian, mastering

Indonesian language, and searching for old manuscripts in Indonesian National Library and observing historical sites. Dutch orientalist are regarded as superior and sources of knowledge on Indonesian culture.
